TERKENA JALUR REL GANDA

150 Warga Buniayu Terisolasi

KR-Istimewa

Wabup Banyumas Sadewo Tri Lastiono bersama rombongan saat mendatangi Ditjen Perkeretaapian.

BANYUMAS (KR) - Sebanyak 150 warga atau 40 kepala keluarga (KK) di RW 02 Desa Buniayu Kecamatan Tambak Banyumas terisolasi jalur rel ganda kereta api. Kepala Desa (Kades) Buniayu, Masdar mengatakan sejak ada rel ganda, warga tidak mungkin lagi menyeberang.

"Kalau warga ke tempat ibadah atau sekolah, warga harus memutar 3-4 kilometer. Permasalahan tersebut kemudian dilaporkan kepada Wakil Bupati (Wabup) Banyumas Sadewo Tri Lastiono," ungkap Masdar.

Mendapat laporan dari warganya, Wabup Sadewo Tri Lastiono, Senin (10/7), bersama rombongan pejabat Pemkab Banyumas, termasuk Camat Tambak dan Kades Buniayu, mendatangi Ditjen Perkeretaapian Kemenhub.

Kedatangan rombongan tersebut untuk memperjuangkan warga Desa Buniayu yang terisolir.

"Kami telah bertemu dengan Pak Dirjen Mohamad Risal dan mengajukan proposal pembangunan jembatan penyeberangan. Nantinya jembatan tersebut bisa digunakan untuk membuka akses lebih cepat bagi warga. Sekaligus untuk lalu lintas kendaraan," kata Sadewo.

Sadewo juga menjelaskan bahwa pihaknya sudah mendapat titik terang. Nantinya akan dibantu pembiayaan oleh Ditjen Perkeretaapian, dengan alokasi anggaran Rp 7 miliar.

"Pak Dirjen menyampaikan jika waktunya mencukupi, akan dibangun tahun 2023 ini juga. Tetapi kalau tidak, akan dijadwalkan tahun 2024 mendatang," jelasnya. **(Dri)-f**

SUKOHARJO BELUM TERDAMPAK KEMARAU

Air untuk Pertanian Masih Melimpah

SUKOHARJO (KR) - Kebutuhan air untuk tanaman padi di sepanjang aliran Dam Colo masih aman. Petani belum terpengaruh kekeringan dampak musim kemarau. Pengaturan pengairan dilakukan dengan sistem pemerataan agar air dapat mengairi sawah secara rata.

Ketua Paguyuban Petani Pengguna Air (P3A) Dam Colo Timur, Jigong Sarjanto mengatakan stok air di Dam Colo Nguter masih melimpah dan mampu memenuhi kebutuhan petani untuk mengairi sawah. P3A Dam Colo Timur memastikan kondisi tersebut setelah melakukan pengecekan dan koordinasi langsung melibatkan petani. "Belum ada temuan tanaman padi mati kekeringan akibat kekurangan air terdampak musim kemarau," jelas Jigong, Kamis (13/7).

Menurutnya, air dari Dam Colo dialirkan melalui saluran irigasi mulai dari Kecamatan Nguter sampai wilayah Kecamatan Mojolaban. Air juga dialirkan sampai ke daerah lain di Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen hingga Ngawi Jawa Timur. "Kondisi cuaca memang kemarau dan suhu udara sangat panas. Tetapi stok air dari Dam Colo untuk tanaman padi masih melimpah," tandas Jigong.

Terpisah, Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno mengatakan, sistem pertanian di Kabupaten Sukoharjo dibuat secara modern tanpa meninggalkan budaya pertanian. Dengan demikian tanaman pangan dapat diandalkan, termasuk di tengah kondisi kemarau seperti sekarang. "Tanaman padi di Kabupaten Sukoharjo aman. Tidak ada petani yang gagal panen atau puso, meskipun dalam kondisi cuaca ekstrem," jelasnya.

Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo juga telah melakukan pemantauan di lahan pertanian di semua wilayah. Sasaran utama diprioritaskan pada tanaman padi. Selain itu juga memantau tanaman pangan nonpadi, seperti jagung, kedelai, kacang tanah, cabai, singkong, dan berbagai jenis buah.

Disebutkan, budidaya pertanian di Sukoharjo juga sudah dilakukan secara modern menggunakan mesin pertanian. "Petani sudah memiliki alat pertanian modern. Pengolahan lahan, penanaman, panen sampai proses pascapanen dikerjakan dengan peralatan modern. Termasuk pemenuhan kebutuhan air," ungkap Bagas.

Menurutnya, pemerintah pusat sudah mengeluarkan kebijakan terkait menghadapi musim kemarau sekarang dengan memanfaatkan air bersumber dari embung-embung yang ada untuk sektor pertanian. Kabupaten Sukoharjo sendiri sudah memiliki beberapa sumber air dari embung yang tersebar di sejumlah kecamatan. Air embung juga sudah dimanfaatkan petani untuk mengairi lahan pertanian dengan berbagai jenis tanaman pangan. **(Mam)-f**

KR-Wahyu Imam Ibadi

Petani panen padi menggunakan alat pertanian modern.

DI SEKITAR MUSEUM MANUSIA PURBA SANGIRAN

Warga Temukan Fosil Gajah Purba

KARANGANYAR (KR) - Satu lagi fosil hewan purba ditemukan warga di kawasan sekitar Museum Manusia Purba Sangiran Klaster Dayu Kecamatan Gondangrejo.

KR-Istimewa

Fosil gigi dan geraham gajah purba yang tergali di lahan warga.

Kali ini, fosil tersebut diduga gigi dan rahang gajah purba atau Stegodon. Fosil itu berada di lahan milik Bejo (56) Dukuh Sidomulyo RT 05 RW IV, Selasa (11/7).

Saat itu, Mito Semito (79) mertua Bejo membantu membangun pondasi rumah. Ia menggunakan linggis menggali lubang untuk dudukan pondasi. Saat menggerus tanah, ujung linggis membentur batu karang. Setelah dicek, Mito menemukan gigi yang sudah membatu.

Melihat temuan tersebut, Mito mencoba mengali lebih dalam dan menemukan bongkahan batu yang menyerupai fosil wajah hewan purba. Temuan tersebut kemudian dilaporkan ke Bejo, yang selanjutnya melaporkan temuan itu ke pihak terkait.

Subkoordinator Museum Prasejarah Sangiran, Iskandar M Siregar membenarkan penemuan fosil Stegodon oleh warga setempat. Dia mengatakan letak geografis penemuan fosil tersebut berada di titik -7.474903,-110. 847761. "Fosil ditemukan saat Bejo akan membuat pondasi rumah di pekarangan sebelah rumahnya," jelasnya, Rabu (12/7).

Fosil itu diduga gigi dan rahang gajah purba dengan jenis Stegodon. Saat ditemukan, fosil tersebut masih terbungkus sedimen kurang lebih 70 centimeter dan fragmen mandibula. "Benda tersebut saat ini berada di ruang Konservasi Unit Museum Klaster Dayu untuk dilakukan konservasi, konsolidasi, registrasi, dan analisis temuan lebih lanjut," ungkap Iskandar yang juga Kepala Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran (BPSMPS). **(Lim)-f**

HUKUM

Dua Remaja Duel, Satu Tewas

BANYUMAS (KR) - Duel dua remaja menggunakan senjata tajam jenis clurit, di jalan Desa Kedondong Sokaraja Banyumas, Jumat (14/7) dini hari.

Kejadian itu menyebabkan satu korban bernama Kholik Muhammad (15) warga Desa Karangnanas Sokaraja Banyumas, meninggal tewas.

Informasi yang dihimpun *KR*, menyebutkan perkelahian itu berawal aling tantang untuk adu kekuatan.

Kedua remaja tersebut kemudian saling bersepakat untuk melakukan duel di lokasi yang sudah disepakati.

Dalam perkelahian satu lawan satu yang menggunakan senjata tajam itu, remaja bernama Kholik Muhammad (15) meninggal setelah terkena sajam di bagian dada.

Kapolsek Sokaraja, AKP Sutrisno, saat dikonfirmasi menjelaskan kejadian itu sekira pukul 02.30 dini hari. "Korban meninggal di rumah sakit akibat terkena sabetan senjata tajam dan pelakunya berinisial V sudah diamankan," jelas AKP Sutrisno.

Menurutnya pelaku dan korban masih remaja dan merupakan warga Desa Karangnanas Kecamatan Sokaraja dan masih duduk dibangku kelas 3 SMP.

Saat kejadian perkelahian bahkan sempat ditonton oleh teman-teman keduanya dengan jarak 20 meter.

Saat ini korban meninggal Kholid Muhammad (15) jenazahnya telah diserahkan ke pihak keluarga setelah menjalani pemeriksaan di RS Margono Purwokerto. **(Dri)-f**

PURA-PURA BELI, BAWA KABUR 2 HP

Pencuri Ditubruk Polisi

BANTUL (KR) - Pria berinisial Spy alias Ganden (26) warga Banjarharjo, Muntuk Dlingo Bantul, ditubruk petugas Polsek Imogiri, saat melintas di simpang tiga Jalan Imogiri atau di Jalan Patung Kuda depan Kantor Kapanewon Imogiri, Kamis (13/7).

Spy dituduh membawa kabur 2 HP milik Putri Suji Juangti (22) warga Grabag Purworejo, didahului dengan pura- pura memesan HP.

Hingga sekarang Spy masih meringkuk di Polsek Imogiri bersama barang buktinya, berupa 1 HP merek OPPO seri A 16 warna biru, 1 HP merek POCCO seri X3 sudah laku terjual.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry, kasus tersebut berawal sehari sebelumnya sekitar pukul 20.30, korban bersama temannya mengantarkan HP yang dipesan oleh Spy yang waktu itu mengaku bernama Raka.

HP yang diantar berupa 1 unit HP merek POCCO seri X3 warna biru beserta dosbooknya seharga Rp 2.300.-000 dan 1 unit HP merek OPPO seri A16 warna biru tanpa dosbook seharga Rp 1.200.000 ke rumah Spy di Banjarharjo Muntuk, Dlingo Bantul.

Karena rumah gelap maka korban minta ketemu di pos ronda di samping rumah Spy agar lebih terang apabila akan mengecek HP pesanannya.

Kemudian Spy yang mengaku bernama Raka tersebut bilang bahwa yang mau beli HP tersebut adalah keluarganya. Karena itu Spy minta sebentar membawa 2 unit HP tersebut dibawa ke rumah dulu, dengan alasan akan ditunjukkan kepada keluarganya.

Tapi setelah ditunggu sekira 1 jam tidak kunjung kembali, dihubungi melalui whatsaap dan telephone sudah tidak aktif. Atas kejadian tersebut korban mengalami kerugian totalnya sebesar Rp 3.500.000. Selanjutnya korban melapor ke Polsek Imogiri.

Atas laporan tersebut, petugas Polsek Imogiri langsung melakukan pelacakan yang akhirnya berhasil meringkus pelaku di jalan depan Kantor Kapanewon Imogiri. **(Jdm)-f**

KORBAN TEKOR RP 75 JUTA

Penipu Perdaya Pensiunan PNS Secara Online

BANTUL (KR) - Ny Suhartuti (60) seorang pensiunan PNS warga Gadingharjo, Sanden Bantul, menjadi korban penipuan secara online. Karena kejadian tersebut, korban mengalami total kerugian Rp 75 juta.

Menurut Kasihumas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry Prana Widnyana Jumat (14/7), kasus terjadi Rabu (12/7) diawali korban menerima telepon lewat HP dari orang yang mengaku dari kantor Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera). Lewat telepon tersebut korban diminta menghubungi Drs Haryanto yang katanya pegawai Taspen untuk mencairkan dana Taperum Tabungan Perumahan (Taperum).

Setelah korban menghubungi orang yang mengaku Drs Haryanto, korban diminta mentransfer sejumlah uang untuk mecairkan dana Taperum. "Seluruh uang yang sudah ditransfer korban sebanyak Rp75 juta," jelas Jeffry.

Setelah uang ditransfer korban mencoba menghubungi nomor pelaku kembali, ternyata nomor tersebut sudah tidak aktif. Sadar telah menjadi korban penipuan, korban kemudian membuat laporan polisi di Polres Bantul.

Jeffry mengimbau, bagi pensiunan PNS, untuk berhati-hati, jika ada telepon yang mengatasnamakan dari Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Taspen).

Para pensiunan PNS, harus waspada apabila ada pihak-pihak yang mengatasnamakan lembaga pemerintahan seperti itu yang meminta uang atau menginformasikan pembagian deviden.

"Jika ada oknum yang mengatasnamakan Taspen kemudian menjanjikan hal-hal tersebut maka sudah dipastikan itu adalah penipuan," paparnya.

Ia juga menyarankan kepada masyarakat khususnya para pensiunan PNS apabila menerima telepon dari seseorang yang mengatasnamakan Taspen, yang dirasa janggal, maka perlu berhati-hati.

"Silahkan hubungi call center Taspen 1500-919 sebagai sarana informasi dan keluhan pelanggan yang mudah diakses peserta," pungkasnya. **(Jdm)-f**

WNA Pembobol ATM Jalani Rekonstruksi

YOGYA (KR) - Dua warga negara asing (WNA) asal Bulgaria, LP (35) dan PS (55), pelaku pembobolan mesin ATM di wilayah Gondomanan Yogya menjalani rekonstruksi, Kamis (13/7). Modus mereka bukan cungkil, ganjel, tapi melalui ilegal akses dengan aplikasi.

Dari 18 adegan, ada satu adegan menarik saat pelaku menggunakan tempat sampah untuk menampung uang yang terus keluar dari ATM layaknya jackpot.

"Dua tersangka menyolokkan kabel dan menyambungkan iPad ke boks ATM dan menggunakan aplikasi untuk mengeluarkan uang di dalam ATM," tutur Kasat Reskrim Polresta Yogya, AKP Archye Nevada, usia rekonstruksi.

Disebutkan tempat sampah tersebut telah disiapkan sebelumnya. "Tindak pidana ini seperti jackpot. Ketika uang keluar dari mesin ATM tempat sampah digunakan untuk menampung uang sampai habis," jelasnya.

Archye menyebutkan selain Kota Yogya komplotan tersebut juga membobol ATM di wilayah Sleman dan Bantul pada hari yang sama. Namun hanya dua ATM yang berhasil dibobol.

"Di wilayah Yogya kurang lebih kerugian Rp 75 juta, Bantul kurang lebih sekitar Rp 123 juta. Di wilayah Sleman belum berhasil melakukannya," terang Archye.

Dikatakan, sampai saat ini pihaknya masih melaksanakan proses penyidikan lantaran masih dimungkinkan ada tersangka lainnya. "Proses tindak pidana tersebut merupakan suatu sindikat dan masih kami dalami terkait otak dalam pembobolan ATM tersebut yang karena ini prosesnya juga masih panjang," tuturnya.

Sebelumnya LP (35) dan PS (55) ditangkap polisi terkait kasus pembobolan ATM di Kota Yogya bermula Senin (19/6) pukul 12.32 WIB. Vendor tengah mengecek boks ATM yang berada di depan Jogjatronik Gondomanan Kota Yogya. Saat dicek ternyata uang di boks ATM berkurang dengan total kerugian Rp 72.350 juta.

"Jatanras Resmob kemudian melaksanakan penyelidikan mengumpulkan saksi dan alat bukti. Pelaku berhasil diamankan di wilayah Klaten, tepatnya hotel Reddorz Rabu 21 Juni 2023," jelasnya. **(Vin)-f**

KR-Istimewa

Dua tersangka melakukan rekonstruksi membobol ATM.